

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada analisis faktor-faktor yang diteliti seperti, umur, masa kerja, pemakaian alat pelindung telinga tidak ada hubungan yang signifikan dengan gejala subjektif gangguan pendengaran. Sedangkan pada variabel perilaku merokok ada hubungan yang signifikan dengan gejala subjektif gangguan pendengaran.

1. Pada Umur *P-Value* atau Sig. sebesar 0,967 apabila dibandingkan dengan nilai α maka nilai *P-Value* $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara umur dengan gejala subjektif gangguan pendengaran.
2. Pada Masa Kerja *P-Value* atau Sig. sebesar 0,597 apabila dibandingkan dengan nilai α maka nilai *P-Value* $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara masa kerja dengan gejala subjektif gangguan pendengaran.
3. Pada Penggunaan Alat Pelindung Telinga (APT) *P-Value* atau Sig. sebesar 0,340 apabila dibandingkan dengan nilai α maka nilai *P-Value* $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara penggunaan alat pelindung telinga (apt) dengan gejala subjektif gangguan pendengaran.
4. Pada Perilaku Merokok *P-Value* atau Sig. sebesar 0,029 apabila dibandingkan dengan nilai α maka nilai *P-Value* $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara perilaku merokok dengan gejala subjektif gangguan pendengaran

B. Saran

Pada penelitian berikutnya dapat melihat dari intensitas kebisingan pada area pekerjaan agar dapat dilihat intensitas kebisingan yang ada di Proyek Bendungan Jragung

Paket 1 PT. WASKITA KARYA(Persero) Tbk. Pada penelitian berikutnya diharapkan melihat faktor riwayat penyakit responden, Agar dalam analisis hubungan tidak menimbulkan bias. Informasi lain yang perlu ditambahkan adalah pekerjaan lain yang dilakukan oleh responden selain bekerja di proyek bendungan jragung paket 1.